

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun pada bab ini akan membahas simpulan dan rekomendasi yaitu sebagai berikut

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi sosial emosional anak usia dini di TK Alam Annida Tahun Ajaran 2023//2024, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Kompetensi sosial emosional anak usia dini di TK Alam Annida cenderung mulai berkembang dari empat kategori penilaian yaitu BB (belum berkembang); MB (mulai berkembang); BSH (berkembang sesuai harapan); BSB (berkembang sangat baik). Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap siswa yang mulai mampu menunjukkan sikap pada indikator aspek perkembangan dalam kegiatan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun rumah.
- 2) Pada kompetensi sosial emosional Salovey & Mayer. Anak usia dini di TK Alam Annida mulai mampu menerima pendapat orang lain (Empati), cenderung mampu dalam bertindak dan berfikir sendiri (Kemandirian), cenderung mulai mampu berperilaku agar dapat diterima di lingkungannya (Menyesuaikan diri), cenderung mampu dalam menjalin pertemanan (Kesetiakawanan), mampu berperilaku dengan orang lain (Kesopanan) dan cenderung mampu dalam menghargai orang lain (Sikap Hormat). Akan tetapi siswa cenderung belum dapat menunjukkan perasaannya terhadap orang lain (mengekspresikan emosi) dan mengerti kondisi orang lain (memahami perasaan).
- 3) Upaya bimbingan yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan kompetensi sosial emosional anak usia dini adalah melalui pemberian materi nasihat atau pemahaman-pemahaman nilai, pemberian contoh, dan pemberian kesempatan melalui kegiatan praktik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian bagi Layanan Bimbingan

Layanan bimbingan di sekolah dasar dilaksanakan secara terpadu dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, layanan bimbingan dilaksanakan oleh guru kelas atau guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian anak usia dini di TK Alam Annida menunjukkan perkembangan yang baik dalam beberapa aspek kompetensi sosial emosional, seperti kemampuan untuk menerima pendapat orang lain (empati), kemandirian, kesetiakawanan, kesopanan, serta sikap hormat. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal kemampuan anak untuk mengekspresikan emosi secara terbuka dan memahami perasaan orang lain. Layanan bimbingan perlu memberikan penekanan khusus pada keterampilan mengungkapkan emosi. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan dialog terbuka mengenai perasaan anak, serta kegiatan berbasis seni seperti menggambar atau bercerita, yang dapat membantu anak mengidentifikasi dan mengekspresikan perasaan mereka.

Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain juga menjadi aspek yang perlu lebih diperhatikan. Paya yang lebih untuk meningkatkan tingkat kepekaan mereka terhadap perasaan teman-teman sebaya. Layanan bimbingan harus memasukkan kegiatan yang mempromosikan empati, seperti peran bermain (*role-playing*), di mana anak dapat berpura-pura berada di posisi teman mereka yang sedang mengalami perasaan tertentu. Ini dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami perspektif orang lain. Cerita dan buku yang menggambarkan situasi sosial dapat digunakan untuk mendiskusikan berbagai emosi yang dialami oleh karakter-karakter dalam cerita, sehingga anak-anak bisa belajar memahami dan mengidentifikasi perasaan orang lain.

Bimbingan kepada orang tua perlu dilakukan untuk mengedukasi mereka mengenai pentingnya peran mereka dalam mengembangkan kompetensi sosial emosional anak. Melalui pertemuan dengan orang tua, pihak sekolah bisa memberikan informasi mengenai bagaimana orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan sosial emosional anak di rumah, seperti dengan memberikan contoh perilaku positif dan mendengarkan perasaan anak. Layanan bimbingan di TK Alam Annida juga perlu lebih berfokus pada

integrasi pembelajaran sosial emosional dalam setiap aktivitas anak, baik dalam pembelajaran formal maupun non-formal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai kompetensi sosial emosional anak usia dini, dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

1) Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk ikut serta dalam pengembangan kompetensi sosial emosional anak usia dini, di antaranya melalui pemberian materi perkuliahan atau penyelenggaraan seminar mengenai upaya bimbingan bagi orang tua siswa maupun guru pendidik anak usia dini.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam, di antaranya melalui hal berikut.

- a. Penelitian perbandingan kompetensi sosial emosional anak usia dini pada beberapa siswa lain.
- b. Penelitian kompetensi sosial emosional pada sekolah taman kanak-kanak yang tidak berbasis sekolah alam.
- c. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial emosional anak usia dini secara lebih mendalam dan menjadikannya sebagai fokus kajian penelitian.